

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) memperkirakan kematian maternal terjadi lebih dari 500.000 kasus per tahun di seluruh dunia, yang terjadi akibat proses reproduksi. Sebagian besar kasus kematian ibu di dunia terjadi di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia (Tanjung, 2009).

Rata-rata kematian ibu ini jauh melonjak dibandingkan hasil SDKI tahun 2011 yang mencapai 226/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata AKI di Indonesia tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia salah satunya disebabkan oleh anemia. Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Manuaba (2010) menemukan angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% pada trimester III, sedangkan menurut Saifudin (2011) menyebutkan angka anemia secara nasional untuk ibu hamil mencapai angka 63,5% pada tahun 2013.

Angka anemia ibu hamil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 20,95%. Prevalensi ibu hamil anemia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ini masih berada di atas 20%, yang artinya masih di atas nilai ambang batas masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2011).

Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe terbanyak pada tahun 2010 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu sebesar 67,05% (Depkes, RI 2010). Cakupan pemberian Fe ibu hamil menurut pemerintah sebesar 94,6% (Depkes, RI 2014). Cakupan pemberian tablet Fe pada tahun 2011 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 86,72%, sedangkan di kota Yogyakarta pada tahun 2011 cakupannya sebesar 74,13% (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2012). Cakupan pemberian tablet Fe di kota Yogyakarta pada tahun 2011 adalah 79,07%, sedangkan cakupan pemberian Fe pada tahun 2012 adalah 73,07% (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2013). Cakupan pemberian tablet Fe pada tahun 2011 di Puskesmas Mergangsan sebesar 58,32%, sedangkan pada tahun 2012 cakupan Fe sebesar 54,13% (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2013).

Salah satu dampak kekurangan tablet Fe adalah anemia. Penanganan anemia dengan pemberian suplemen tablet zat besi (Fe) yang merupakan suatu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kadar zat besi (Fe) dalam jangka waktu yang pendek pada ibu hamil. Penanggulangan anemia defisiensi zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan memberikan tablet zat besi folat (mengandung 60 mg elemental besi dan 250 ug asam folat) setiap hari satu tablet selama 90 hari berturut-turut selama masa kehamilan (Badan Pusat Statistik, 2008)..

Pada bulan Januari-Maret 2015 sebanyak 53 ibu hamil dan ibu hamil yang anemia sebanyak 40 ibu hamil (45,7%). Dari 53 ibu hamil tersebut itu berasal dari Desa Keprakan, Desa Wirogunan, dan Desa Brontokusuman.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil, ternyata terdapat 6 ibu hamil (83,3%) tidak mengetahui tentang manfaat tablet Fe dan memiliki kadar hemoglobin < 11 gr/dl. Dari 6 ibu hamil dengan kadar Hb < 11 gr/dl tersebut terdapat berbagai macam karakteristik diantaranya umur ibu di bawah 20 tahun sebanyak 1 orang (30%), jarak kehamilan yang rendah yaitu kurang dari 1 tahun sebanyak 2 orang (20%), pendidikan ibu relatif rendah sebanyak 1 orang (10%), pemeriksaan ANC yang dilakukan ibu hamil anemia kurang dari 2 kali selama kehamilan sebanyak 2 orang (10%) dan jumlah anak yang dilahirkan banyak yaitu 3-6 orang anak sebanyak 4 orang (40%). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang pengertian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang tujuan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
- d. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang fungsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
- e. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang akibat kekurangan tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
- f. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang efek samping terapi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
- g. Diketuainya tingkat pengetahuan tentang dosis tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya konsep teori yang menyangkut ilmu pengetahuan kebidanan khususnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat mengonsumsi tablet Fe dengan rutin.

b. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar puskesmas dan meningkatkan pelayanan mengenai manfaat tablet Fe bagi ibu hamil.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan yang dapat dijadikan perbandingan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian ditempat lain khususnya mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran kepustakaan terdapat beberapa penelitian yang hampir serupa antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Amanda, F (2012)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48,0% responden patuh mengonsumsi tablet zat besi dan 52,0% responden tidak patuh	Menggunakan rancangan metode <i>deskriptif</i> dan teknik <i>total sampling</i> .	Perbedaan penelitian ini yaitu metode penelitian, judul, hasil penelitian, populasi dan sampel penelitian,

			mengonsumsi tablet zat besi. Sedangkan 37,3% responden tidak mengetahui tentang tablet Fe dan 24,0% responden responden mengetahui tentang tablet Fe		serta waktu dan tempat penelitian
2	Aini, Nur Kulita (2013)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di BPS Ny. Siti Hasunah Candi Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden terdapat 15 responden memiliki pengetahuan baik, 21 responden memiliki pengetahuan kurang dan 12 responden memiliki pengetahuan cukup, 22 responden (52,6%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan 26 responden (57,4%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe	Menggunakan metode <i>deskriptif</i> dan menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada populasi dan sampel penelitian, judul, lokasi, waktu, dan hasil penelitian
3	Sasfrisa, Meisha (2012)	Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Sulfas (Fe) di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tablet Fe baik yaitu 82,4%, 2 responden	Jenis penelitian menggunakan metode <i>deskriptif</i> dan menggunakan teknik <i>total</i>	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada populasi dan sampel penelitian, judul, lokasi,

Puskesmas Tlogosari Semarang	Kulon	(5,9%) mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 32 responden (94,1%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe	patuh <i>sampling</i> .	waktu, dan hasil penelitian
------------------------------------	-------	--	-------------------------	--------------------------------

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA